

**PENGETAHUAN PEROKOK TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA  
MASYARAKAT DI DESA POREHU KABUPATEN KOLAKA UTARA  
TAHUN 2016**

BADAI SEPTA

**ABSTRAK**

*Penelitian deskriptif tentang "Pengetahuan Perokok Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Masyarakat Di Desa Porehu Kabupaten Kolaka Utara Tahun 2016" bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat di desa porehu kabupaten kolaka utara.*

*Penelitian yang dilakukan di Desa Porehu Kabupaten Kolaka Utara, dimana populasinya adalah keseluruhan laki-laki di Desa tersebut dengan sampel 30 orang. Data hasil penelitian diperoleh berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada responden. Pengolahan data dilakukan secara manual. Data yang diperoleh, diolah dan dianalisis berdasarkan distribusi frekuensi dalam bentuk tabel.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perokok tentang kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat di Desa Porehu Kabupaten Kolaka Utara, berdasarkan hasil analisis bahwa pengetahuan perokok termasuk dalam kategori kurang, dimana terdapat hasil >56% responden tidak mengetahui tentang kesehatan gigi dan mulut yang disebabkan oleh rokok.*

**Kata Kunci : Pengetahuan, perokok n**

**PENDAHULUAN**

Penampilan dan kecantikan adalah salah satu hal yang sangat penting, karena penilaian orang lain pertama kali yaitu dari segi penampilan. Salah satu penilaiannya yaitu ketika tersenyum karena terkadang sebagian orang memperlihatkan giginya. Gigi yang putih bersih membuat kita lebih percaya diri. Namun sebagian besar masyarakat mengabaikan kebersihan gigi dan mulutnya, terutama pada masyarakat yang mempunyai kebiasaan merokok.

Kebiasaan merokok telah lama dikenal dimuka bumi ini dan juga telah diketahui dapat membahayakan kesehatan, tetapi kenyataannya masih banyak orang yang belum mengetahui secara jelas apa dan bagaimana gangguan kesehatan akibat asap rokok, karena tingkat pengetahuan masyarakat berbeda-beda. Mulai dari tingkat pengetahuan yang rendah, sedang bahkan tinggi.

Dengan pengetahuan maka masyarakat dapat mengetahui dampak jika mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Salah satu dampaknya yaitu gigi mengalami perubahan warna yang awalnya putih, bersih berubah menjadi coklat, keabuan dan kehitaman.

Gigi yang mengalami perubahan warna akan mengganggu masalah estetika terutama pada gigi anterior, untuk itu perlunya seseorang melakukan perawatan pada giginya. Sebagian masyarakat mengalami perubahan warna gigi disebabkan karena sering mengonsumsi makanan dan minuman yang mengandung bahan pewarna buatan dan seringnya menghisap rokok. (Rindi 2013).

Seperti kita ketahui di jaman sekarang ini banyak di kalangan masyarakat yang menghisap rokok, mulai dari kalangan remaja, dewasa, sampai lansia. Sebenarnya mereka tidak menyadari bahwa dampak dari

rokok tersebut dapat merugikan dirinya sendiri sebagai perokok aktif dan merugikan orang lain sebagai perokok pasif. Merokok sangat berdampak buruk bagi kesehatan tubuh terutama pada kesehatan gigi dan mulut.

Merokok merupakan salah satu factor resiko utama penyakit salah satunya yaitu perubahan warna pada gigi. Merokok juga merupakan kebiasaan umum yang memiliki daya merusak cukup besar terhadap kesehatan. Dalam rokok, terdapat 3 macam bahan kimia yang paing berbahaya yaitu Tar, Nikotin, dan Karbon monoksida (Andira razkia).

Merokok dapat menyebabkan bau mulut dan rasa tidak enak dimulut, dengan merokok dapat memudahkan karang gigi (kalkulus) muncul, sehingga pada umumnya mereka yang merokok memiliki kesehatan mulut yang kurang baik, mereka juga biasanya memiliki gusi yang berwarna hitam atau dengan warna yang lebih gelap, para perokok juga secara umum tidak memperhatikan kesehatan gigi dan mulut mereka. Merokok juga dapat menyebabkan penyakit gusi (periodontitis) tetapi hal ini memperparah keadaan. Mereka yang merokok memiliki kemungkinan kehilangan gigi dan kerusakan tulang alveolar (tulang penyangga gigi) selain dari itu merokok juga dapat menimbulkan pewarnaan noda pada gigi dan lidah dengan merokok bisa menyebabkan timbulnya noda atau biasa disebut "stain" noda ini biasanya berwarna kekuning-kuningan atau coklat kehitam-hitaman dan tidak mudah dihilangkan dengan menggunakan sikat gigi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini di lakukan dengan pendekatan cross sectional menggunakan kuesioner untuk mengetahui pengaruh rokok terhadap kesehatan gigi & mulut pada masyarakat di Desa Porehu Kabupaten Kolaka Utara. Penelitian ini di laksanakan pada bulan April - Mei 2016. Populasi penelitian ini adalah masyarakat yang mempunyai kebiasaan merokok di mana jumlah perokok berkisar 450 di Desa Porehu Kabupaten Kolaka Utara.

Metode pengambilan sampel yang di gunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling yaitu pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang di perlukan dalam bahasa sederhana purposive sampling itu dapat dikatakan secara sengaja mengambil sampel tertentu, jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis program SPSS.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL PENELITIAN**

Pengetahuan seseorang dapat diketahui dan di interpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif yaitu :

1. Baik hasil presentase yaitu 76 % - 100 %
2. Cukup hasil presentase yaitu 56 % - 75 %
3. Kurang hasil presentase yaitu >56 %

Penelitian yang dilakukan di Desa Porehu Kabupaten Kolaka Utara, dimana populasinya adalah keseluruhan laki-laki di Desa tersebut dengan sampel 30 orang.

**Tabel 1 Distribusi Pengetahuan Kesehatan Gigi Pada Perokok Berdasarkan Umur.**

Umur	Jumlah	%
21-30	13 orang	43,3 %
31-40	6 orang	20 %
41-54	11 orang	26,6 %
Total	30 orang	100 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian berdasarkan umur sebagian besar 21-30

tahun yang berjumlah 13 (43,3 %), umur 31-40 tahun berjumlah 6 (20 %), sedangkan umur 41-54 tahun berjumlah 11 (36,6 %).

**Tabel 2 Distribusi Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Perokok Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Jumlah	%
Tidak bekerja	3 orang	10 %
Petani	14 orang	46,6 %
Pengusaha	2 orang	6,6 %
Wiraswasta	6 orang	20 %
PNS	5 orang	16,6 %
Total	30 orang	100 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian berdasarkan pekerjaan yaitu, tidak bekerja 3

orang (10 %), petani 14 orang (46,6 %), pengusaha 2 orang (6,6 %), wiraswasta 6 orang (20 %), dan PNS 5 orang (20 %).

**Tabel 3 Distribusi Pernyataan Pengetahuan Perokok Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut.**

No	Pertanyaan	Pengetahuan			
		Ya	%	Tidak	%
1	Apakah anda tahu pengaruh rokok terhadap kesehatan gigi dan mulut	10	33,3%	20	66,7%
2	Apakah anda tahu merokok dapat menyebabkan kesehatan gigi dan mulut dapat terganggu	10	33,3%	20	66,7%
3	Apakah anda tahu merokok dapat menyebabkan perubahan warna pada gigi	20	66,7%	10	33,7%
4	Apakah anda tahu merokok dapat menyebabkan kelainan pada rongga mulut	5	16,7%	25	83,3%
5	Apakah anda tahu merokok dapat meningkatkan resiko berkembangnya penyakit pada gusi	11	36,7%	19	63,3%
6	Apakah anda tahu semua jenis-jenis	10	33,3%	20	66,7%

	rokok dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut				
7	Apakah anda tahu merokok dapat menyebabkan meningkatnya penumpukan plak dan karang gigi	11	36,7%	19	63,3%
8	Apakah anda tahu merokok dapat meningkatkan resiko terjadinya kanker mulut	6	20%	24	80%

Berdasarkan tabel di atas tingkat pengetahuan responden diketahui dari 8 jumlah soal pertanyaan yang di jawab oleh responden, dengan jumlah point masing-masing pilihan jawaban adalah A diberi point 2 dan B diberi point 1. Untuk pertanyaan dari pengetahuan memiliki jawaban yang baik yaitu pilihan A dan B bernilai kurang. Jika di lihat di tabel distribusi pengetahuan, jumlah responden terbanyak adalah pertanyaan

nomor 3, merokok menyebabkan perubahan pada warna gigi yaitu sebanyak 20 responden (66,7 %) dari 30 sampel.

Sedangkan responden yang bisa dikatakan pengetahuannya kurang yaitu pada pertanyaan nomor 4, merokok menyebabkan kelainan pada rongga mulut yaitu sebanyak 25 responden (83,3 %) dari 30 sampel.

**Tabel 4 Distribusi Pengetahuan Responden Dengan Tingkat Pendidikan Di Desa Porehu Kabupaten Kolaka Utara**

No	Pengetahuan	Jumlah	Pendidikan				Jumlah
			SD	SMP	SMA	SARJANA	
1	Baik	11	-	-	4	7	11
2	Cukup	5	-	1	2	2	5
3	Kurang	14	5	3	5	1	14
	Total	30	5	4	11	10	30

Berdasarkan tabel di atas, dapat di simpulkan bahwa pendidikan seseorang mempunyai pengaruh terhadap

pengetahuan. Pada pendidikan SD pengetahuannya kurang (5), sedangkan pada Sarjana pengetahuannya Baik (7).

## PEMBAHASAN

Sampel pada penelitian ini ialah perokok yang berada di Desa Porehu Kabupaten Kolaka Utara yaitu 30 orang, jika dilihat dari hasil penelitian responden yang mempunyai pengetahuan kurang yaitu 22 responden (73,3 %), yang mempunyai pengetahuan cukup 6 responden (20 %), dan yang memiliki pengetahuan kurang yaitu 2 responden (6,6 %)

Pada tabel 4 dimana pernyataan pengetahuan pengaruh rokok terhadap kesehatan gigi dan mulut. Yang pertama sebanyak 10 responden (33,3 %) mengetahui bahwa pengaruh rokok terhadap kesehatan gigi dan mulut, sebanyak 20 responden (66,6 %) yang menjawab tidak mengetahui pengaruh rokok terhadap kesehatan gigi dan mulut, seharusnya masyarakat dapat mengetahui banyak

mengenai rokok, karena rokok bukan lagi hal yang asing bagi kalangan masyarakat.

Merokok dapat menyebabkan kesehatan gigi dan mulut terganggu sebanyak 10 responden (33,3 %) yang menjawab ya, berarti mengetahui bahwa merokok dapat menyebabkan kesehatan gigi dan mulut terganggu, dimana responden memiliki pengetahuan mengenai kesehatan gigi. Sebanyak 20 responden (66,6 %), yang menjawab tidak, berarti lebih banyak responden yang menjawab tidak dibandingkan yang menjawab ya.

Merokok menyebabkan perubahan warna pada gigi, sebanyak 20 responden (66,7 %) yang menjawab ya, berarti responden sangat mengetahui bahwa merokok itu dapat menyebabkan perubahan warna pada gigi. Jadi, masyarakat mengetahui hal tersebut dari perubahan warna yang terjadi pada giginya sendiri.

Merokok menyebabkan kelainan pada rongga mulut, sebanyak 5 responden (16,7 %) yang menjawab ya, sedangkan yang menjawab tidak sebanyak 25 responden (83,3 %), dalam hal ini lebih banyak responden yang tidak mengetahui bahwa merokok dapat menyebabkan kelainan pada rongga mulut.

Merokok meningkatkan resiko berkembangnya penyakit gusi, sebanyak 11 responden (36,7 %) responden yang menjawab ya, sedangkan yang menjawab tidak sebanyak 19 responden (63,3 %).

Dalam pernyataan ini juga lebih banyak responden yang menjawab tidak.

Jenis-jenis rokok yang dapat mengganggu kesehatan gigi dan mulut, sebanyak 10 responden (33,3 %) yang menjawab ya, sedangkan yang menjawab tidak sebanyak 20 responden (66,7 %), dari responden yang menjawab ya mereka mengetahui hal tersebut dari buku/media.

Meningkatnya penumpukan plak dan karang gigi, sebanyak 11 responden (36,7 %) yang menjawab ya sedangkan yang menjawab tidak sebanyak 19 responden (63,3 %). Sebagian masyarakat sangat mengabaikan kebersihan gigi dan mulutnya, karena mereka tidak mengetahui bahwa penumpukan karang gigi dapat menyebabkan gigi mudah goyang.

Meningkatnya resiko terjadinya kanker pada mulut, sebanyak 6 responden (20 %) yang menjawab ya, sedangkan yang menjawab tidak sebanyak 24 responden (80 %) dalam hal ini juga dapat di lihat bahwa lebih banyak responden yang menjawab tidak.

Setelah melihat jawaban dari setiap responden terdapat beberapa yang memiliki pengetahuan yang cukup, namun lebih banyak lagi responden yang memiliki pengetahuan yang kurang.

Terdapat factor yang dapat mempengaruhi pengetahuan salah satunya yaitu pendidikan, pendidikan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang, jika dilihat dari pendidikan seseorang, semakin tinggi pendidikan seseorang maka makin mudah seseorang memperoleh pengetahuan baik itu berasal dari setiap individu, maupun dari media massa.

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas masyarakat perokok tersebut masih memiliki tingkat pengetahuan rendah mengenai kesehatan gigi dan mulut yang disebabkan oleh rokok itu sendiri.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan pengetahuan perokok tentang kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat di Desa Porehu Kabupaten Kolaka Utara, berdasarkan hasil analisis bahwa pengetahuan perokok termasuk dalam kategori kurang, dimana terdapat hasil >56 % responden tidak mengetahui tentang kesehatan gigi dan mulut yang disebabkan oleh rokok, karena kriteria tingkat pengetahuan dikatakan dalam skala yang bersifat kualitatif >56 % kriteria tersebut dikatakan kurang (Arikunto 2006).

Pengetahuan perokok di pengaruhi dengan tingkat pendidikan seseorang, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah memperoleh pengetahuan.

### **Saran**

Bagi perokok, sebaiknya mengurangi kebiasaan merokok, dan bila perlu hentikan kebiasaan merokok, karena rokok dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut. Sebaiknya dibalai pedesaan dilakukan penyuluhan tentang pentingnya kesehatan gigi dan mulut. Dan perlu adanya peneliti lebih lanjut dengan melibatkan populasi yang lebih luas untuk mengevaluasi pengetahuan perokok tentang kesehatan gigi dan mulut.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amin,p;dkk. 2014. *Gambaran pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Perokok Di Kelurahan Bahu lingkungan V. Jumal e-GiGi (eG). Volume 2.*
- Azmi, 2013. Efek Merokok Bagi Kesehatan Rongga Mulut (<http://www.permatamedika.com/efek-merokok-bagi-kesehatan-rongga-mulut>)
- Grossman, 1995. Pengertian Kesehatan gigi dan mulut atau pewarnaan pada Gigi (<http://www.kesehatan.gigiku.com/pengertian-kesehatan-gigi-atau-pewarna-pada-gigi>)
- Joewana,satya.2004. *Gangguan mental dan perilaku akibat penggunaan zat psikoaktif.* Jakarta .penerbit buku kedokteran ECG.
- Megananda, dkk. 2013. *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras Dan Jaringan Pendukung Gigi.* Jakarta : Penerbit buku kedokteran ECG.

Rani Dwi Nurjannah 12.0.a.491. *Pengertian Rokok.* (<https://ranidwi68.wordpress.com/2013/01/09/Pengertian-merokok-dan-akibatnya/>)

Rindi, AJ. 2013. *Pengaruh merokok dan minuman berwarna terhadap kesehatan gigi dan mulut.* (SKRIPSI). Makassar. Fakultas Kedokteran Gigi. Universitas Hasanuddin Makassar.

Rizkia, A. *Pengaruh Merokok Terhadap Kesehatan Gigi Dan Rongga Mulut.*

Semarang: Majalah Sultan Agung Universitas Islam Sultan Agung

Soekidjo, Notoadmojo. (2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta (<http://pengertiandefinisi.blogspot.com/2013/08/pengertian-pengetahuan-menurut-para-ahli-/2013/08/13>).

Yoga AT, 2011. *Rokok Dan Kesehatan. Ed ke-7.* Jakarta: penerbit buku UI-Press.

Yuni Gumelar. 2013. *Pewarnaan Pada Gigi (ROKOK)* (<http://Yunigumelar.com/>)